

Allah Yang Setia

Sunday, 08 May 2011

ALLAH YANG SETIA

(Kesaksian dari sebuah hati yang sedang bergumul)

Saat itu aku merasa tak berdaya
Saat itu aku begitu gelisah dan putus asa
Saat itu aku bingung akan jalan hidupku
Saat itu aku takut akan masa depanku

Hidupku berjalan terasa lambat
Ketidakpastian membuatku semakin penat
Semua tampaknya sia-sia belaka
Setiap hal terasa semakin hampa

Aku tahu Tuhan sayang padaku
Dan Dia tahu akupun menyayangiNya
Tapi kekuatiran yang besar akan masa depanku
Menggiringku pada batas ambang percaya

ALLAH YANG SETIA

(Kesaksian dari sebuah hati yang sedang bergumul)

Saat itu aku merasa tak berdaya
Saat itu aku begitu gelisah dan putus asa
Saat itu aku bingung akan jalan hidupku
Saat itu aku takut akan masa depanku

Hidupku berjalan terasa lambat
Ketidakpastian membuatku semakin penat
Semua tampaknya sia-sia belaka
Setiap hal terasa semakin hampa

Aku tahu Tuhan sayang padaku
Dan Dia tahu akupun menyayangiNya
Tapi kekuatiran yang besar akan masa depanku
Menggiringku pada batas ambang percaya

Sempat terlintas Tuhan tak mendengarku
Sempat terbersit Dia mengabaikanku
Sempat terpikir Tuhan mengujiku
Dan terparah aku bertanya apakah Dia menjebakku

Malam itu aku menghampiriNya
Hari itu aku mencoba lagi bertanya
Dalam segala rasa yang ada
Kudatang padaNya tanpa daya

Tiba-tiba kudengar kembali suara merduNya
Kurasakan lagi damai dan cinta kasihNya
Meski aku tidak melihat wajahNya
Aku masih ingat sekali akan suaraNya

"Aku ini Allah yang setia"
"Apapun kamu, Aku tetap Allah yang setia"
"Siapapun kamu, Aku masih Allah yang setia"
"Bagaimanapun kamu, namaKu Allah yang setia"

Bagaikan disiram air yang sejuk dan segar
Memuaskan seluruh rasa dahaga dan lapar
Bebanku terangkat sudah, segala gelisahku punah

Semua pergumulanku selesai sudah

PS:
Tuhan seringkali terasa lambat, tapi ingatlah bahwa Dia tak pernah terlambat maupun terlalu cepat.

Tangan kasihNya tak kurang panjang menjangkau semua keperluan kita, dan telingaNya tak kurang tajam mendengar setiap tarikan nafas kita.

Tuhan mengenal kita jauh lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri. Aleluya.